

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan selesai melaksanakan kerja profesi di PT. A2S Consulting setelah melakukan pekerjaan selama 54 hari jam kerja, yaitu kurang lebih 3 bulan. PT A2S Consulting yang merupakan perusahaan konsultan MSDM telah berdiri sejak tahun 2017. Praktikan ditempatkan kerja profesi pada divisi people development program sebagai asisten. Dalam pelaksanaan kerja profesi, praktikan banyak mengerjakan pekerjaan terkait konten edukasi dan pengerjaan desain yang dibutuhkan oleh A2S Consulting. Selain itu, praktikan juga diberikan kesempatan oleh A2S Consulting untuk melakukan beberapa pekerjaan pada divisi *individual assessment* dan juga *psychological test* dalam mengerjakan *quality control* terhadap hasil asesmen dan memberikan instruksi DAP (*Draw a Person*) kepada peserta tes.

Ketika melaksanakan kerja profesi, praktikan mengalami kendala. Kendala yang praktikan alami yaitu tertundanya beberapa tugas yang diakibatkan oleh kondisi kesehatan praktikan. Sehingga hal tersebut juga mengakibatkan mundurnya tanggal selesai kerja profesi. Namun praktikan telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas lebih cepat sebelum tanggal yang ditentukan setelah kondisi kesehatan praktikan membaik. Waktu selesai kerja profesi yang mundur juga membuat praktikan memiliki kesempatan untuk melaksanakan beberapa *IG Talks* dan Webinar.

Selama praktikan melaksanakan kerja profesi, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru dari kerja profesi. Pengalaman dan pengetahuan tersebut meliputi pengaplikasian beberapa mata kuliah yang telah praktikan tempuh pada dunia kerja, mata kuliah tersebut seperti Psikologi Industri Organisasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Organizational Behavior, juga beberapa mata kuliah terkait Behavioral Economics, Knowledge Management in Learning Organization, dan Memahami Perilaku Manusia dalam Organisasi dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban. Selain itu praktikan bukan hanya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan berupa teori dan penerapannya,

namun juga belajar mengenai tanggung jawab, integritas, komunikasi dalam kerja sama tim, dan banyak hal lainnya.

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk institusi

Selama praktikan melaksanakan kerja profesi pada PT. A2S Consulting, praktikan tidak mengalami kendala yang signifikan yang disebabkan oleh instansi. Dalam pelaksanaannya, praktikan merasa sangat dibimbing oleh pembimbing kerja dan karyawan lainnya yang berada di PT. A2S Consulting. Walaupun kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan lebih banyak dilakukan di rumah (WFH) dikarenakan adanya peraturan pemberlakuan PPKM, namun komunikasi yang dilakukan antara praktikan dan pembimbing kerja cukup baik.

Saran yang mungkin ingin praktikan sampaikan yaitu praktikan melihat sebelum praktikan melakukan kerja profesi, akun instagram A2S Consulting kurang aktif. Praktikan menyarankan setelah praktikan selesai melaksanakan kerja profesi, akun instagram A2S Consulting tetap aktif memberikan konten edukasi dan menyelenggarakan *IG Talks*. Hal tersebut dikarenakan saat ini sosial media sangat membantu penyebaran informasi, sehingga apabila akun instagram A2S Consulting terus aktif dalam menggunggah konten edukasi dan menyelenggarakan *IG Talks*, maka A2S Consulting akan lebih dikenal oleh masyarakat.

4.2.1 Saran untuk program studi

Saran yang dapat praktikan berikan untuk program studi berkaitan dengan kendala yang praktikan alami saat melakukan kerja profesi. Diharapkan untuk kerja profesi selanjutnya, program studi merancang jadwal kerja profesi dengan menyesuaikan beberapa mata kuliah yang mungkin dibutuhkan saat kerja profesi. Contoh yang dialami oleh praktikan yaitu mata kuliah diagnostik industri yang berkaitan dengan penyampaian instruksi alat tes baru dipelajari di semester 7, sedangkan kerja profesi dilakukan sebelum semester 7 berlangsung. Hal tersebut membuat praktikan belum memiliki pengetahuan mengenai instruksi alat tes saat pembimbing kerja memberikan pekerjaan terkait instruksi alat tes.

4.2.1 Saran untuk mahasiswa

Berdasarkan pengalaman praktikan dalam melaksanakan kerja profesi, sebelum melaksanakan KP, mahasiswa diharapkan mencari tahu apa saja pekerjaan-pekerjaan terkait perusahaan / organisasi tempat mahasiswa melaksanakan kerja profesi. Hal tersebut perlu dilakukan agar mahasiswa dapat mempelajari atau mencari informasi terkait pengetahuan dan pemahaman mengenai pekerjaan yang akan dilakukan, contohnya seperti pemahaman mengenai beberapa alat tes.

Selain itu, praktikan juga menyarankan kepada mahasiswa saat pelaksanaan kerja profesi sudah berlangsung, mahasiswa perlu membangun komunikasi yang baik dengan pembimbing kerja dan rekan kerja. Hal tersebut akan memudahkan mahasiswa dalam meminimalisir kesalahan kerja karena telah berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya, yang terpenting adalah menjaga kedisiplinan agar tidak merusak nama baik universitas dan prodi.

